

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Konsultasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ayu Nur Azizah

NIM : 1601451177

Judul : EFIKASIDIRIINFLUENCERMUSLIMAH DALAM
MENYELESAIKAN TUNTUTANENDORSMEN DI
KALIMANTAN SELATAN

Dosen Pembimbing

1. Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1.	5.Agustus.2022	Konsul judul proposal, diberikan saran dan arahan untuk menentukan judul	
2.	11.Agustus.2022	Konsul judul, Acc judul	
3.	15.Agustus.2022	Konsul proposal, Konsul latar belakang dan rumusan masalah	
4.	26.September.2022	Konsul proposal dan konsul revisian rumusan masalah	
5.	27.September.2022	Konsul revisian rumusan masalah dan revisian judul	
6.	29.September.2022	Konsul proposal dan ttd buat sempro	
7.	17.Oktober.2022	Konsul pembahasan revisi saat sempro	
8.	11.November.2022	Bab 1 dan rumusan masalah, Revisian	
9.	19.Desember.2022	Konsul Revisian rumusan masalah dan TTD Skk	
10.	20.Desember.2022	Konsul bab 1-3, revisian	
11.	27.Desember.2022	Konsul revisian bab 1-3, membahas aspek dan efikasi diri	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3268593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Disisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
12.	28.Desember.2023	Konsul guide wawancara, revisi	
13.	4.Januari.2023	Konsul revisian guide wawancara	
14.	5.januari.2023	Konsul expert judgement	
15.	11.JULI.2023	Konsul bab 1-5, revisian dan acc	
16.	20.JULI.2023	Minta ttd berkas-berkas	
17.	24.JULI203	Minta ttd persetujuan skripsi	

Banjarmasin, 12 Juni 2023
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

Lampiran 2 *Professional Judgement*

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Dra. Hj. Sili Faridah, M.Ag
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:

Nama : Ayu Nur Azizah

NIM : 1601451177

Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "EFIKASI DIRI INFLUENCER MUSLIMAH DALAM MENYELESAIKAN TUNTUTAN ENDORSEMENT DI KALIMANTAN SELATAN".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik



Dr. M. Zaihal Abidin, M.Ag

Banjarmasin, 12 Juni 2023
Hormat Kami,



Ayu Nur Azizah

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

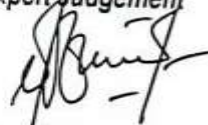
Nama : Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Ayu Nur Azizah
NIM : 1601451177
Judul Penelitian : EFIKASI DIRI INFLUENCER MUSLIMAH DALAM MENYELESAIKAN
TUNTUTAN ENDORSMENT DI KALIMANTAN SELATAN
Obyek Penilaian : variable bebas adalah tuntutan endorsmen dan variable terikatnya
adalah efikasi diri

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, Kamis, 20 Juli 2023
Expert Judgement



Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pl.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "variable bebas adalah tuntutan endorsmen dan variable terikatnya adalah efikasi diri" pada Desain Penelitian a.n. Ayu Nur Azizah (NIM:1601451177) tersebut*):

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

Guide wawancara sudah bagus, ada sedikit masukan dan beberapa kesalahan ketik dan formatnya ibu sebariskan.

Banjarmasin, Kamis, 20 Juli 2023

Expert Judgement

Dr. Hj. Siti Faridah, M.Ag

*) lingkirlah sesuai dengan penilaian bapak/ibu secara obyektif.

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Bapak Mubarak, M.A
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:

Nama : Ayu Nur Azizah

NIM : 1601451177

Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement Instrumen Guide Interview* untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "EFIKASI DIRI INFLUENCER MUSLIMAH DALAM MENYELESAIKAN TUNTUTAN ENDORSEMENT DI KALIMANTAN SELATAN".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik



Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag

Banjarmasin, 12 Juni 2023
Hormat Kami,



Ayu Nur Azizah

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mubarak, M.A

Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Ayu Nur Azizah

NIM : 1601451177

Judul Penelitian : EFIKASI DIRI INFLUENCER MUSLIMAH DALAM
MENYELESAIKAN TUNTUTAN ENDORSEMENT DI KALIMANTAN
SELATAN

Obyek Penilaian : Variable bebas adalah tuntutan endorsmen dan variable terikatnya
adalah efikasi diri.

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 26 Juli 2023

Expert Judgement



Mubarak, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "variable bebas adalah tuntutan endorsmen dan variable terikatnya adalah efikasi diri." pada Desain Penelitian a.n. Ayu Nur Azizah (NIM:1601451177) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

Pertanyaan 1: Pertanyaan tidak mengarahkan subjek ke jawaban tertentu dan usahakan in line dengan fokus permasalahan Anda.. jangan terlalu umum Exp. Bagaimana cara Anda menyelesaikan endorsment ketika banyak permintaan endorsment yang harus diselesaikan?

Pertanyaan 3: hubungkan dengan endorsment.

Pertanyaan 4: sebelumnya Anda harus mengenali kecenderungan minat subjek.. misalnya, produk apa saja yang dapat di endors dalam kaitan dia seorang influencer "muslimah".

Pertanyaan 7: tetap hubungkan dengan tuntutan endorsment dengan influencer

Pertanyaan 12: saya berharap Anda lebih mengeksplor influencer Muslimah.. ada nilai-nilai Islam yang menjadi penekanan.

Berikut beberapa catatan Bapa.. semoga dapat dipahami dan bermanfaat.

Banjarmasin, 26 Juli 2023

Expert Judgement

Mubarak, M.A

*) lingkarih sesuai dengan penilaian bapak/ibu secara obyektif.

Lampiran 3 Surat Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi

Nomor: 2682/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2023

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama : Ayu Nur Azizah
NIM : 1601451177
Prodi : Psikologi Islam
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi
Judul Karya Ilmiah : Efikasi Diri Influencer Muslimah Dalam Menyelesaikan Tuntutan Endorsment di Kalimantan Selatan

Telah dinyatakan **Lulus Uji Plagiasi** dengan *Prosentase* sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan lulus uji plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 25 Juli 2023



Ketua Prodi Psikologi Islam
Dan Sekretaris,

Musfichin, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Hasil Uji Plagiasi

Nama : Ayu Nur Azizah
NIM : 1601451177

Bab	Tahap				Ket
	1	2	3	4	
1	4 %	-	-	-	Lulus
2	22 %	-	-	-	Lulus
3	30 %	-	-	-	Lulus
4	5 %	-	-	-	Lulus
5	7 %	-	-	-	Lulus

Banjarmasin, 25 Juli 2023



Ketua Program Studi Psikologi Islam
An. Sekretaris,

Musfichin, M.A
Musfichin, M.A

Lampiran 4 Surat Publikasi Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Letter of Acceptance

Nomor: PS-LoA.017/Al Husna/07/2023

Pimpinan Redaksi Jurnal *Al Husna* Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa:

Judul : Efikasi Diri *Influencer* Muslimah Dalam Menyelesaikan Tuntutan
Artikel/Naskah : *Endorsement* di Kalimantan Selatan
Nama Penulis : Ayu Nur Azizah
NIM : 1601451177
Prodi : Psikologi Islam

Akan diterbitkan di Jurnal *Al Husna* Artikel/naskah tersebut dapat dibaca dan diakses dalam versi *online* pada *website* Jurnal *Al Husna* (<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhusna>).

Demikian *Letter of Publish* ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 24 Juli 2023

An. Editor In Chief

Journal Manager



Masfichin, M.A

Lampiran 5 *Informed Consent*

Psikologi Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama/Inisial : Im
 Usia : 25 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan

Dengan ini saya menyatakan *setuju/tidak-setuju* untuk ikut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang berjudul “Efikais Diri Influencer Muslimah Dalam Menyelesaikan Tuntutan Endorsment di Kalimantan Selatan”. Dengan ini saya bersedia memberikan data yang sebenar-benarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat, saya menyatakan bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banjarmasin,

Peneliti



 Ayu Nur Azizah

Yang Membuat Pernyataan



 Im



Psikologi Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama/Inisial : MIY
 Usia : 28 TAHUN
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Dengan ini saya menyatakan ~~setuju~~/~~tidak setuju~~ untuk ikut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang berjudul “Efikais Diri Influencer Muslimah Dalam Menyelesaikan Tuntutan Endorsment di Kalimantan Selatan”. Dengan ini saya bersedia memberikan data yang sebenar-benarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat, saya menyatakan bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banjarmasin, MINGGU, 22
 JANUARI 2023

Peneliti

Ayu Nur Azizah

Yang Membuat Pernyataan

MIY



Psikologi Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 Jl. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama/Inisial : *W D*
 Usia : *23 Tahun*
 Jenis Kelamin : *Pemulan*

Dengan ini saya menyatakan *setuju/tidak setuju* untuk ikut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang berjudul "**Efikais Diri Influencer Muslimah Dalam Menyelesaikan Tuntutan Endorsment di Kalimantan Selatan**". Dengan ini saya bersedia memberikan data yang sebenar-benarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat, saya menyatakan bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banjarmasin, *Sabtu, 21 Januari 2023*

Peneliti

Ayu Nur Azizah

Yang Membuat Pernyataan

W D

Lampiran 6 Guide Wawancara

GUIDE WAWANCARA

a. Dimensi Tingkat (Level)

Aspek ini mengacu pada tingkat kesulitan tugas yang dirasakan oleh individu dalam kehidupannya, mulai dari tuntutan tugas yang sederhana, kemudian tugas yang cukup sulit hingga ke tuntutan tugas yang paling sulit, Kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut sangat beragam, tergantung pada kemampuan individu itu sendiri dalam memandang suatu kinerja. Hal ini juga memengaruhi bagaimana keyakinan individu akan mampu mengatasi hambatan atau masalah dan dampak yang ditimbulkan pun akan berbeda-beda dengan melakukan berbagai tugas yang diberikan, baik itu tugas yang mudah ataupun yang sulit, Adapun indikator dari aspek level, ialah:

- 1) Individu merasa mampu menyelesaikan tugas yang menurutnya mudah terlebih dahulu.
- 2) Individu memilih mengerjakan tugas yang sesuai dengan kemampuannya.
- 3) Individu yakin atas kemampuan diri dalam mengatasi kesulitan tugas.¹

b. Dimensi generalisasi (Generality)

Aspek ini berkaitan dengan bagaimana individu dapat merasa yakin akan kemampuannya, dalam menyelesaikan tugas. Di sini individu memiliki keyakinan pada berbagai aktivitas atau hanya pada bidang-bidang tertentu yang memiliki fungsi khusus dalam kehidupannya. Ruang lingkup tugas-tugas yang dikerjakan

¹Albert Bandura, Self-Efficacy: The Exercise of Control , 42-43.

bisa berbeda, tergantung dari persamaan tingkatan aktivitas, kemampuan yang diekspresikan terkait perilaku, kognitif, dan afektif seseorang. Adapun indikator dari aspek Generality adalah:

- 1) Individu merasa mampu melakukan tugas dalam bidang yang berbeda.
- 2) Individu mampu menggunakan pengalaman hidup sebagai suatu langkah untuk mencapai keberhasilan.
- 3) Individu mampu menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dalam mencapai tujuan.²

c. Dimensi Kekuatan (Strength)

Aspek ini berhubungan dengan kekuatan individu terhadap keyakinan diri dalam menyelesaikan tugas. Seseorang dengan efikasi diri rendah akan mudah menyerah, malas, dan cenderung mengabaikan segala hambatan dan masalah dalam hidupnya. Sedangkan individu dengan efikasi diri tinggi tidak akan merasa kesulitan dalam melakukan setiap tugas, ia akan gigih menjalani dan menyelesaikan segala masalah yang berat. Walaupun kekuatan efikasi diri seseorang tidak selalu berhubungan sejalan dengan perilaku yang di telah dipilihnya. Adapun indikator aspek strength sebagai berikut:

- 1) Individu mendorong dirinya untuk tetap bertahan pada setiap rintangan.
- 2) Individu mampu menghadapi hambatan dalam mencapai tujuan.
- 3) Individu yakin akan seluruh kemampuan diri untuk menyelesaikan tugas.
- 4) Individu tekun dalam mencapai tugas.

²Albert Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise of Control*, 43.

PEDOMAN WAWANCARA

ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN	TUJUAN
<i>LEVEL</i>	1. Individu memilih menyelesaikan tugas yang menurutnya mudah terlebih dahulu	1. Ketika anda memiliki banyak pekerjaan seperti endorsmen yang menumpuk dan harus segera diselesaikan, Bagaimana cara anda menyelesaikannya ?	Untuk mengetahui kemampuan subjek dalam memilih tugas yang mana yg lebih dulu untuk diselesaikan.
	2. Individu memilih mengerjakan tugas yang sesuai dengan kemampuannya.	1. Dalam menerima tawaran endorsement, apakah menerima semua tawaran atau memilih yang menurut anda ssesuai dengan kemampuan?	Untuk mengetahui kemampuan subjek dalam memilih tugas yang sesuai dengan kemampuan diri mereka.
	3. Individu yakin atas kemampuan diri dalam mengatasi kesulitan tugas.	1. Apa yang anda rasakan ketika endorsmen sedang menumpuk berbarengan dengan tugas lainnya, tetapi semuanya wajib diselesaikan ?	Untuk mengetahui perasaan subjek dan caranya dalam mengatasi tugas yg harus dia kerjakan.
<i>GENERALITY</i>	1. Individu merasa mampu melakukan tugas dalam bidang yang berbeda	1. Ketika ada tawaran endorsmen yang tidak sesuai dengan bidang anda, misal kutek non halal tetapi komisi yang di dapat nantinya jauh lebih besar dari barang endorsmen lainnya. Bagaimana seharusnya anda bersikap ?	Untuk mengetahui kemampuan subjek dalam mengerjakan tuntutan tugas/pekerjaan di luar bidang mereka.
	2. Individu mampu	1. Dalam menjalani	Untuk

	menggunakan pengalaman hidup sebagai suatu langkah untuk mencapai keberhasilan.	pekerjaan ini apakah Anda memiliki pengalaman hidup yang menjadi acuan anda untuk terus berkembang? Jika iya, tolong ceritakan?	mengetahui motivasi diri subjek
	3. Individu mampu menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dalam mencapai tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana anda menyikapi kondisi yang beragam, ketika mencapai suatu tujuan / <i>goals</i> yang ingin dicapai? 2. Bagaimana cara anda menghadapi masalah ketika barang endorsmen yang kita iklankan, belum mencapai target yang diinginkan ? 	<p>Untuk mengetahui cara subjek menghadapi kondisi dalam keadaan mendesak.</p> <p>Untuk mengetahui cara subjek dalam menghadapi masalah.</p>
<i>STRENGTH</i>	1. Individu mendorong dirinya untuk tetap bertahan pada setiap rintangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam menjalankan pekerjaan ini, ketika menghadapi banyak rintangan bagaimana cara anda tetap bertahan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut? 2. Hal apa yang membuat anda mampu bertahan dari berbagai rintangan yang menghampiri ? 	<p>Untuk mengetahui cara membangun semangat diri dalam menyelesaikan tugas</p> <p>Untuk mengetahui kekuatan subjek dalam menghadapi rintangan.</p>
	2. Individu mampu menghadapi hambatan dalam	1. Ketika ada hambatan dalam melakukan	Untuk mengetahui

	mencapai tujuan.	pekerjaan, bagaimana cara anda agar tetap mencapai tujuan dan menyelesaikan hambatan tersebut?	kekuatan diri subjek dalam menghadapi rintangan.
	3. Individu yakin akan seluruh kemampuan diri untuk menyelesaikan tugas.	1. Dengan adanya tuntutan endorsement yang banyak, apakah anda yakin akan kemampuan anda dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut?	Untuk mengetahui seberapa percaya diri subjek terhadap dirinya sendiri.
	4. Individu tekun dalam mencapai tugas.	1. Bagaimana cara anda menekuni pekerjaan anda sebagai <i>influencer</i> muslimah yang baik dan sopan di ranah publik? 2. Kenapa tetap tekun dalam pekerjaan anda sebagai <i>influencer</i> ?	Untuk mengetahui seberapa tekun subjek dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk mengetahui alasan apa yang membuat subjek tetap tekun dalam pekerjaannya.

Lampiran 7 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Setelah mengumpulkan data melalui media wawancara, langkah selanjutnya adalah observasi yang bertujuan untuk memberikan data tambahan yang dapat melengkapi beberapa kekurangan pada sesi wawancara. Agar observasi dapat berjalan dengan baik maka peneliti membuat pedoman observasi yang nantinya akan berguna saat peneliti berada di lapangan, yaitu:

- a. Peneliti memperhatikan raut muka, gerakan dan postur badan, serta intonasi suara subjek selama sesi wawancara. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dibagian mana subjek menunjukkan raut muka, gerakan dan postur badan, serta intonasi suara berbeda dari biasanya, atau dimana subjek terlihat tidak yakin.
- b. Peneliti mengamati bagaimana subjek berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan sekitar subjek.

Untuk menunjang proses observasi, jika memungkinkan peneliti akan melakukan dokumentasi berupa rekaman, foto, dan video untuk meninjau kembali hasil observasi subjek, hal ini bertujuan untuk meningkatkan validitas penelitian mengenai analisis faktor penyebab agresi verbal pada subjek.

Lampiran 8 Verbatim

VERBATIM HASIL WAWANCARA**Wawancara Latar Belakang**

Nama : WD (inisial)
Waktu : Sabtu, 21 Januari 2023, Pukul 15:50 – 16: 05 WITA
Lokasi : Rumah saudara peneliti di daerah sekumpul

Keterangan:

Tulisan (normal) : Peneliti

Tulisan (cetak miring) : Subjek

B : Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	Assalamualaikum ka	Pembukaan (B1-B7)
2	<i>Wa'alaikumusslam</i>	
3	Mohonmaaf lah ka ulun minta waktu pian	
4	hari ini	
5	<i>Oh iya kadapapa santai aja</i>	
6	ulun langsung ke pertanyaan nya kak lah	
7	<i>iya iya</i>	
8	nah pian asli orang mana ?	Identitas Subjek (B7-B46)
9	<i>pasarjati astambul ulun</i>	
10	sekarang pian tinggal di astambul jua kah	
11	ka?	
12	<i>Inggih di astambul</i>	
13	lahir tahun berapa pian?	
14	<i>Lahir tahun 2000 ulun</i>	
15	berapa bersaudara pian ?	
16	<i>be3 bersaudara ulun</i>	
17	maaf sebelumnya ka orang tua pian	
18	alhamdulillah sehat aja dua-duanya lo ka?	
19	<i>alhamdulillah sehat sidin bedua</i>	
20	kalo ulun boleh tau lah mama lawan abah	
21	pian begawi apa?	
22	<i>mama jualan gorengan, abah ulun sopir</i>	
23	<i>taksi</i>	
24	kesibukan apa yg sedang pian ikerjakan	
25	selain menerima endorsement ?	
26	<i>sekolah lawan meurus jualan sendiri</i>	
27	bagaimana awal mula pian mulai	
28	menerima endorsement ?	
29	<i>awalnya karna ada yg nawarin buat</i>	
30	<i>promosiin jualannya (makanan) di</i>	
31	<i>instagram</i>	

<p>32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77</p>	<p>mulai kapan pian mulai menerima endorsement ? <i>dari 2018</i> di aplikasi mana aja pian biasanya dapat tawaran endorsement ? <i>instagram lawan tiktok</i> kenapa pian awal jdi ingin menerima endorsement yg ditawarkan dan umur berapa saat itu mulainya? <i>agar sosmed jdi bisa lebih bermanfaat, umur 18tahun</i> apa saja barang endorsement yang pian terima ? <i>makanan, skincare, kosmetik, fashion.</i> <i>siapa saja yang menurut anda berperan penting dalam kehidupan anda saat ini ?</i> <i>Allah dan diri ulun sendiri pastinya</i> Nah kalo pian lo ka lagi banyak gawian seperti endorsmen yang menumpuk dan harus segera diselesaikan, kayaapa cara pian menyelesaikannya ? <i>Eemm biasanya kalo misalnya endorsment lagi numpuk dan harus dikerjakan secepatnya misalnya jadwalnya hari itu juga aku skip dulu pekerjaan rumah yang bisa dikerjain nanti kaya misalnya eee... apa cuci baju, lipat pakaian dan lain sebagainya Jadi aku fokus bikin konten dan edit dulu setelah kalau misalnya sudah selesai beberapa jam baru aku kerjain kerjaan yang aku tunda tadi.</i> Oh gitu terus Kalo pian menerima tawaran endorsement, biasanya pian menerima semua tawaran atau pian memilih yang menurut pian sesuai dengan kemampuan pian? <i>Kalo aku dalam menerima tawaran endorsment apakah menerima semua tawaran atau memilih menurut aku yg sesuai dengan kemampauan (tarik napas) yaa aku memilih yang sesuai sama kemampuan aku takutnya kalau misalnya diluar kemampuan aku itu justru akan ee... bikin videonya jelek atau gak bagus gitu, gak bisa nampilin yang terbaik.</i> Oh inggih jadi pian bakal menerima yg</p>	<p>Menggali informasi (B49-B327)</p>
--	---	--

78	sesuai kemampuan lah biar hasilnya jua	
79	bagus	
80	<i>Nah Inggih</i>	
81	Oh inggih-inggih, nah terus Apa yang pian	
82	rasakan pas endorsmen pian nih sedang	
83	menumpuk lo ka pas berbarengan dengan	
84	tugas lainnya, tetapi semuanya wajib	
85	diselesaikan?	
86	<i>Eemmm yang aku rasakan saat</i>	
87	<i>endorsment menumpuk tepeimbai tugas</i>	
88	<i>lain lah. (tarik napas) itu rasanyaaa</i>	
89	<i>kadang agak stres sedikit (tarik napas)</i>	
90	<i>dan bikin mood juga jadi amburadul tapi</i>	
91	<i>yaa aku tetap usahain agar bisa</i>	
92	<i>diselesaikan tepat waktu dihari itu juga</i>	
93	<i>bagaimanapun moodnya harus bisa</i>	
94	<i>diselesaikan gitu.</i>	
95	Oh inggih jadi pian usahakan ka lah untuk	
96	bisa selesai ka lah.	
97	<i>Inggih ka</i>	
98	Nah Ketika pian ada tawaran endorsmen	
99	yang kada sesuai dengan bidang pian,	
100	misal kutek non halal tapi dengan budget	
101	tinggi yang di dapat dari barang	
102	endorsmen lainnya. Kaya apa pian	
103	menyikapinya ka?	
104	<i>Eemmm kalo misalnya emang gak sesuai</i>	
105	<i>sama bidang aku itu akuuuu tolak si</i>	
106	<i>biasanya.. karna ya itu tadi aku gak bisa</i>	
107	<i>nampilin yang terbaik dan emang aku</i>	
108	<i>juga ada beberapa prinsip dalam</i>	
109	<i>menerima endorsment (tarik napas) gak</i>	
110	<i>bisa semuanya aku terima jadi lebih baik</i>	
111	<i>ditolak gitu</i>	
112	Inggih lah jdi pian tetap mengambil	
113	dengan yang bidang pian mun kada sesuai	
114	kada pian ambil lah ka?	
115	<i>Inggih biar hasilnya jua bagus pas ulun</i>	
116	<i>kerjakan lo mun sesuai yg ulun bisa</i>	
117	Eemmm kalo pas pian menjalani	
118	pekerjaan ini apakah pian ada pengalaman	
119	hidup yang menjadi acuan pian untuk	
120	terus berkembang kaya itu ka Mun ada,	
121	mu nada kalo ai ada kisahnya jdi pian	
122	terjun dalam gawian ini?	
123	<i>sebenarnya aku gak ada pengalaman yang</i>	

124	<i>eee gimana-gimana untuk ini cuman</i>	
125	<i>karna basicnya aku anaknya suka sharing</i>	
126	<i>dan eee suka ngobrol sama banyak orang</i>	
127	<i>jadinya aku suka untuk eee berada</i>	
128	<i>dipekerjaan ini gituh, karna aku dulu</i>	
129	<i>pernah punya cita-cita pengen jadi</i>	
130	<i>bintang iklan cuman karna beberapa hal</i>	
131	<i>gak bisa Jadi, dengan jadi eee influencer</i>	
132	<i>seperti ini itu membantu aku menyalurkan</i>	
133	<i>hobi dan cita-cita aku dimasa kecil</i>	
134	<i>ohhh jadi berawal karna hobi lah ka, atau</i>	
135	<i>ada yang lain kah ka?</i>	
136	<i>eemm mungkin lebih ke handak</i>	
137	<i>meyakinkan diri sendiri bahwa aku kawa</i>	
138	<i>jua kan cita-cita aku jua pernah</i>	
139	<i>berhubungan dengan pekerjaan yg ulun</i>	
140	<i>kerjakan sekarang dengan sekarang lo</i>	
141	<i>orang diluar sana banyak yg berhasil</i>	
142	<i>dibidang ini dengan social media jadi</i>	
143	<i>ulun handak mencoba nah dari mencoba</i>	
144	<i>ini alhamdulillah jadi perkerjaan aku.</i>	
145	<i>Inggih ka lah wayah ini emang rami orang</i>	
146	<i>ka lah mulai rivew barang dan lain-lain</i>	
147	<i>pasti lumayan jua ka lah saingannya</i>	
148	<i>Nah itu am karna banyak jua wayah ini</i>	
149	<i>jadi PR jua gasan ulun kadang tuh apa</i>	
150	<i>yang lagi rami sekarang.</i>	
151	<i>Oh inggih inggih, Nah untuk pertanyaan</i>	
152	<i>selanjutnya ka lah</i>	
153	<i>Inggih.</i>	
154	<i>Nah kaya apa pian menyikapi kondisi</i>	
155	<i>yang beragam, pas mencapai suatu tujuan</i>	
156	<i>pian atau goals yang ingin pian capai?</i>	
157	<i>menyikapi kondisi yang beragam lah,</i>	
158	<i>eemm ketika mencapai tujuan atau goals</i>	
159	<i>yang ingin dicapai itu biasanya akan ada</i>	
160	<i>orang-orang yang eee mendukung kita</i>	
161	<i>ada juga yang tidak suka atau iri dengan</i>	
162	<i>kita, Yaaa itu sih kalo aku gak terlalu</i>	
163	<i>nanggepin ya karna yangg berjuang kita</i>	
164	<i>yang apa, yang menikmati hasilnya juga</i>	
165	<i>saya sendiri yaa jadi saya gak ambil</i>	
166	<i>pusing bagaimana pun orang lain eee hiri</i>	
167	<i>atau tidak suka tentang apa yang saya</i>	
168	<i>capai atau goals saya.</i>	
169	<i>oh inggih jadi pian kada ambil pusing lah</i>	

170	ka karna yg menjalani ya pian yg tau lah	
171	ka, nah mun cara pian pang ka	
172	menghadapi masalah nih pas barang	
173	endorsmen yang pian iklankan, belum	
174	mencapai target yang diinginkan kaya apa	
175	ka?	
176	<i>Kalo Untuk menghadapi masalah ketika</i>	
177	<i>endorsment belum mencapai target ituu</i>	
178	<i>biasanya dikerjasama itu eee influencer</i>	
179	<i>hanya mempromosikan produk aja gitu,</i>	
180	<i>masalah mencapai target atau tidak itu</i>	
181	<i>balik lagi tergantung rezeki masing-</i>	
182	<i>masing sama tergantung kebutuhan dan</i>	
183	<i>keinginan penonton untuk membeli atau</i>	
184	<i>enggak gitu, jadi biasanya yaa enggak</i>	
185	<i>gitu dipermasalahkan sih sama penjualnya</i>	
186	<i>kan itu udah resiko kalau misalnya</i>	
187	<i>ngeendorse itu mau ada yang order atau</i>	
188	<i>enggak itu udah jadi resiko cuman yang</i>	
189	<i>penting niat untuk eeee meeemasarkan</i>	
190	<i>produk agar lebih dikenal banyak orang</i>	
191	<i>sih gitu.</i>	
192	Oh inggih mun itu balik lagi ke untung-	
193	untungan ka lah	
194	<i>Nah inggih cumin sebagai yg sudah</i>	
195	<i>mengambil itu ulun usaha akan jua sudah</i>	
196	<i>sebaik dan sebgus mungkin yg ulun bisa</i>	
197	<i>Oh inggih intinya pian usahakan</i>	
198	<i>selebihnya tergantung netizen ka lah hee</i>	
199	<i>Inggih heee nah itu tergantung netizennya</i>	
200	<i>lagi sih</i>	
201	Eeemm nah pas pian melakukan pekerjaan	
202	ini lo ka nah ketika menghadapi banyak	
203	rintangan kaya apa cara pian tetap	
204	bertahan gasan menyelesaikan pekerjaan	
205	pian ?	
206	<i>kalo soal kaya apa cara aku tetap</i>	
207	<i>bertahan menyelesaikan pekerjaan akuuu</i>	
208	<i>biasanya eee mikir lagi kenapa aku terjun</i>	
209	<i>di eee pekerjaan ini tu dari awal dan udah</i>	
210	<i>seberapa banyaknya aku lewatin jadi aku</i>	
211	<i>harus bisa bertahan sampai akhir agar</i>	
212	<i>aku bisa mencapai tujuan aku gitu,</i>	
213	<i>gakpapa misalnya mau rehat sejenak tapi</i>	
214	<i>harus lanjutin jangan berhenti ditengah</i>	
215	<i>jalan.</i>	

216	Inggih lah ka sudah sejauh ini jua pian	
217	istilahnya pasti kada mudah pastinya yg	
218	sudah pian lalui apalagi dengan banyak	
219	orang yg mencoba peruntungan di bidang	
220	yang kaka kerjakan sekarang lah	
221	<i>Iyaam tuh wayah ini jaman nya pang jua</i>	
222	<i>social media kada nang anum kada nang</i>	
223	<i>tuha apalgi.</i>	
224	Inggih ka ai maka lah di <i>social</i> media nih	
225	orang bisa jua jadi gasan sampingan atau	
226	tambahan	
227	<i>nah iya am jdi lumayan banyak</i>	
228	nah mun Hal apa yang membuat pian	
229	kawa bertahan selama ini ka dari berbagai	
230	rintangan yang datang?	
231	<i>Kalo soal bertahan eemm karna aku</i>	
232	<i>selalu meyakinkan diri aku kalo aku bisa</i>	
233	<i>eee ngelakuin semuanya. Aku meyakinkan</i>	
234	<i>diri aku bisa ngelewatin semua</i>	
235	<i>rintangannya aku percaya sama ke</i>	
236	<i>mampuan aku sendiri, itu yang membuat</i>	
237	<i>aku jadinya bisa bertahan sampai</i>	
238	<i>sekarang.</i>	
239	Jadi pian pian selalu meyakinkan diri pian	
240	lah ka nahwa pian pasti bisa jua lah	
241	<i>Inggih jadi mun ada apapun diluar sudah</i>	
242	<i>direncanakan sebisa mungkin ulun yakin</i>	
243	<i>diri ulun bisa walaupun kadang</i>	
244	<i>sebenarnya mood pasti sudah lain karna</i>	
245	<i>ada sesuatu diluar rencana tuh biasanya.</i>	
246	Nah Ketika ada hambatan dalam	
247	melakukan pekerjaan yang kaya jar pian	
248	tadi diluar apa yg pian rencanakan,	
249	bagaimana cara pian agar tetap mencapai	
250	tujuan lawan menyelesaikan hambatan itu,	
251	caranya?	
252	<i>Kalo carnya, ya see bisa mungkin untuk</i>	
253	<i>mencari jalan keluar agar bisa eee</i>	
254	<i>mencapai tujuan dan menyelesaikan</i>	
255	<i>hambatan tersebut. gimana caranya aku</i>	
256	<i>tetap bisa mencapai tujuan aku walaupun</i>	
257	<i>misalnya ada hambatan yang membuat</i>	
258	<i>eee tujuan aku gak bisa dicapai tepat</i>	
259	<i>waktu gitu jadi aku bakal cari solusi</i>	
260	<i>misalnya mengalahkan pekerjaan yang</i>	
261	<i>lain yang bisa aku tunda dulu gitu.</i>	

262	Ee jadi pian bakal mikir kan cara apapun	
263	lah ka agar semua bisa selesai lawan pian	
264	meyakinkan diri pian bahwa pian pasti	
265	bisa mengatasinya walau ya kadang mood	
266	jua lagi kada bagus lah ka?	
267	<i>Nah inggih itu am yg kadang harus</i>	
268	<i>dilawaan kalo lagi pusing jua ada kerjaan</i>	
269	<i>diluar endorsement yang sudah ulun</i>	
270	<i>terima</i>	
271	Oh inggih. Nah Dengan adanya tuntutan	
272	endorsement yang banyak lo ka seperti jar	
273	pian tadi dan pian punya jua kesibukan	
274	diluar itu, kaya apa pian yakin akan	
275	kemampuan pian dalam menyelesaikan	
276	pekerjaan tersebut?	
277	<i>eee yakin cuman aku emang dari awal</i>	
278	<i>kaya eee ngebatasin juga gitu sesuai</i>	
279	<i>kemampuan aku misalnya perhari</i>	
280	<i>mampunya untuk 2 atau 3 endorsment jadi</i>	
281	<i>untuk saat itu aku akan ngebatasin sampai</i>	
282	<i>2 atau 3 produk aja gitu, jadiiii dirancang</i>	
283	<i>dulu biar gak keteteran nantinya gitu</i>	
284	<i>cumin balik lagi seperti tadi kalo ada</i>	
285	<i>masalah diluar rencana mau kada mau</i>	
286	<i>harus yakin dan mencari solusinya karna</i>	
287	<i>lo ka kita sudah nerima dan biasanya</i>	
288	<i>uang pun dibayar di awal jadi lumayan</i>	
289	<i>jadi tuntutan walau akhirnya tergantung</i>	
290	<i>netizen hehee tapi ya aku jua harus</i>	
291	<i>semaksimal mungkin.</i>	
292	Iya lah ka soalnya sudah ada bayaran pang	
293	lah ka jua di awal	
294	<i>Inggih</i>	
295	kalo cara pian pang ka menekuni	
296	pekerjaan pian sebagai influencer	
297	muslimah yang baik dan sopan di ranah	
298	publik public tu kaya apa ka?	
299	<i>Caranya saya menekuni kerjaan sebagai</i>	
300	<i>influencer muslimah apalagi kan ka</i>	
301	<i>berkerudung jadi dengan cara untuk eee</i>	
302	<i>menjaga jati diri sebagai muslimah untuk</i>	
303	<i>tidak joget-joget contohnya di sosial</i>	
304	<i>media atau eee apa memberikan atau</i>	
305	<i>menampilkan konten-konten yang tidak</i>	
306	<i>pantas untuk ditonton khalayak ramai</i>	
307	<i>berusaha semaksimal mungkin untuk eee</i>	

<p>308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335</p>	<p><i>memberikan konten yang baik yang bisa mendidik dan juga bermanfaat untuk banyak orang yang tidak membuat netizen tu berkomentar uma bekerudung kenapa kaya itu nah kaya itu lo biasanya hihii</i> <i>Hihiii inggih nah itu am komentar kaya itu pang ka lah kadang ada ka lah</i> <i>Mun sampai berhubungan dengan kerudung belum ada pang tapi yang kurang suka ya ada aja jadi berusaha lagi memperbaiki diri walau sebenarnya kita jua hanya manusia ya pasti ada aja kada tesalah..</i> <i>Ya ngaran nya manusia ka lah kada jua 100% sempurna</i> <i>Nah itu am jadi diusahakan sebaik mungkin aja menampilkan konten atau video yang pantas lah kaya itu.</i> <i>Pertanyaan terakhir nah ka lah hehee</i> <i>Oh inggih</i> <i>Setelah apa jar pian tadi pasti ya tidak mudah sampai titik pian sekarang ya walau semua pekerjaan pasti punya titik susah nya masing-masing nah Kenapa pian tetap tekun dan kawa bertahan dalam pekerjaan pian sebagai influencer?</i> <i>kenapa aku tetap tekunlah eee dalam pekerjaan sebagai influencer karna emang eee itu tadi aku suka sharing, aku juga suka berada di social media dan aku merasa senang jadi akuu tetap tekun dan bertahan eee tetap berada di pekerjaan ini dari dulu sampai sekarang dan insyaAllah seterusnya akan aku tekuni terus gitu.</i> <i>nah ulun makasih banyak dulu ka lah, maaf banar jua mun mengganggu waktu pian</i> <i>Eehh kada santai aja ulun suka aja jua sharing</i> <i>Oh inggih kalo kaya itu sampai sini dulu ka lah wawancara ini heee</i> <i>Oh inggih mudahan lancar lah</i> <i>Aamiin hee.</i></p>	<p>Penutup (B328-B335)</p>
--	---	---------------------------------

VERBATIM HASIL WAWANCARA

Wawancara Latar Belakang

Nama : NIY (inisial)
Waktu : Minggu, 22 Januari 2023, Pukul 14:49 –15:00 WITA
Lokasi : Comet Coffee

Keterangan:

Tulisan (normal) : Peneliti

Tulisan (cetak miring) : Subjek

B : Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	Assalamualaikum kak	Pembukaan (B1-B5)
2	<i>Wa'alaikumussalam</i>	
3	Maaf sebelumnya apabila saya	
4	mengganggu waktu kakak	
5	<i>Engga santai aja pas jua lagi di</i>	
6	<i>banjarbaru</i>	
7	Lagi menikmati hari libur lah ka	
8	<i>Iya sekalian, cuman sore ini jua bulik</i>	
9	Oh inggih mun kaya itu ulun langsung ai	
10	kepertanyaan ka lah	
11	<i>Oh iya iya</i>	
12	Eemm pian asli orang mana ?	
13	<i>Sampit, Kal-teng ulun</i>	
14	sekarang pian tinggal dimana?	
15	<i>Ulun dipelaihari wayah ini</i>	
16	lahir tahun berapa ?	
17	<i>Lahir tahun 1995 ulun</i>	
18	berapa bersaudara pian ?	
19	<i>be tiga</i>	
20	maaf sebelumnya ka orang tua pian	
21	alhamdulillah sehat aja dua-duanya lo ka?	
22	<i>Orang tua lengkap. Sehat.</i>	
23	Alhamdulillah. Kalo ulun boleh tau lah	
24	mama lawan abah pian begawi apa?	
25	<i>Orang tua pedagang</i>	
26	kesibukan apa yg sedang pian kerjakan	
27	selain menerima endorsement ?	
28	<i>Kerja kantor & Public Speaker</i>	
29	bagaimana awal mula pian mulai	
30	menerima endorsement ?	
31	<i>Bermula dari membantu jualan teman</i>	
32	<i>kuliah</i>	
33	mulai kapan pian mulai menerima	

<p>34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79</p>	<p>endorsement ? <i>sejak 2016</i> aplikasi apa aja pian biasanya dapat tawaran endorsement ? <i>Mostly Instagram dan baru kurang lebih 1 tahun di tiktok juga</i> kenapa awal jdi ingin menerima endorsement yg ditawarkan dan umur berapa saat itu mulainya? <i>Karena niat bantu teman dan mikirnya juga tidak terlalu ribet untuk dilakukan dan senang dapat produk gratis. Pertamakali di umur 21 tahun.</i> apa saja barang endorsement yang pian terima ? <i>Produk Kecantikan(paling sering), Makanan, Pakaian/Tas/Jilbab, Aksesoris</i> siapa saja yang menurut anda berperan penting dalam kehidupan anda saat ini ? <i>Orang tua, sahabat, pasangan.</i> Ok ka nah ketika kakak memiliki banyak pekerjaan seperti endorsmen yang menumpuk dan harus segera diselesaikan, Bagaimana cara kakak menyelesaikannya ? <i>eem menurut saya, endorse yang menumpuk itu biasa terjadi karena kurangnya penyusunan timeline jadwal, Sehingga, sebelum memutuskan untuk menerima endorsement bisa mereview kembali jadwal yang akan berjalan. Tapi, ee.. jika memang menumpuk diluar rencana biasanya, cara lain adalah dengan menyempatkan disela sela waktu sambil memberi notice kepada brand mengenai kondisi yang sedang dihadapi, dalam artian negosiasi.</i> Kalo Dalam menerima tawaran endorsement, apakah kakak menerima semua tawaran atau memilih yang menurut kakak ssesuai dengan kemampuan saja? <i>nah untuk itu, Saya biasanya memilih endorsement sesuai dengan section dan skill saya. ee Sehingga mudah untuk memahami product knowledge, dan lebih</i></p>	<p>Menggali informasi (B52-B213)</p>
--	--	--

80	<i>mengenai target pasar aja sih biasanya.</i>	
81	<i>Oh inggih yang sesuai dengan fashion</i>	
82	<i>pian ka lah</i>	
83	<i>Nah inggih</i>	
84	<i>Nah terus apa yang kakak rasakan ketika</i>	
85	<i>endorsmen sedang menumpuk</i>	
86	<i>berbarengan dengan tugas lainnya, tetapi</i>	
87	<i>semuanya wajib diselesaikan ?</i>	
88	<i>ee... Sebelumnya tidak akan memungkiri,</i>	
89	<i>sudah pasti ada rasa tertekan. Tapi...</i>	
90	<i>sejak awal memilih endorsement sudah</i>	
91	<i>disertai dengan consnt terhadap resiko</i>	
92	<i>yang akan didapat.</i>	
93	<i>lalu Ketika ada tawaran endorsmen yang</i>	
94	<i>tidak sesuai dengan bidang kakak, misal</i>	
95	<i>kutek non halal tetapi komisi yang di</i>	
96	<i>dapat nantinya jauh lebih besar dari</i>	
97	<i>barang endorsmen lainnya. ee Bagaimana</i>	
98	<i>kakak menyikapinya?</i>	
99	<i>dalam hal memilih produk endorse,</i>	
100	<i>biasanya saya sesuaikan dengan pasar</i>	
101	<i>saya. jika masih ada audience yang cocok</i>	
102	<i>dengan produk tersebut ee... dan scope of</i>	
103	<i>work nya masih cocok dengan saya, maka</i>	
104	<i>akan tetap saya ambil. tinggal memilih</i>	
105	<i>materi dalam presentasi product</i>	
106	<i>knowledge nya apalagi kalo seperti kutek</i>	
107	<i>kan masih bisa dihapus setelahnya.</i>	
108	<i>Selama dalam menjalani pekerjaan ini</i>	
109	<i>apakah sebelumnya kakak memiliki</i>	
110	<i>pengalaman hidup yang menjadi acuan</i>	
111	<i>untuk terus berkembang?kalo ada, boleh</i>	
112	<i>kaka ceritakan?</i>	
113	<i>yg pertama mungkin yang diperlukan</i>	
114	<i>adalah skill ya, apa yang kita suka untuk</i>	
115	<i>lakukan, selain dari pengalaman, biasa</i>	
116	<i>kita sebut sebagai motivasi aja ya, ee..</i>	
117	<i>mungkin setiap orang orang yg berfikiran</i>	
118	<i>normal umumnya punya plan untuk hari</i>	
119	<i>esok atau kedepannya, entah itu sebatas</i>	
120	<i>untuk pribadi saja atau untuk</i>	
121	<i>membahagiakan atau memberikan yg</i>	
122	<i>terbaik untuk orang-orang sekitar, misal</i>	
123	<i>keluarganya, begitu juga dgn saya, eem</i>	
124	<i>jadi saya fikir, itu faktor utama yang</i>	
125	<i>membuat saya untuk terus berkembang</i>	

126	<i>atau lebih baik setiap harinya.</i>	
127	Nah bagaimana kakak menyikapi dalam	
128	kondisi yang beragam, ketika mencapai	
129	suatu tujuan / goals yang ingin dicapai?	
130	<i>untuk pertanyaan ini, jawabannya agak</i>	
131	<i>hampir mendekati jawaban pertanyaan</i>	
132	<i>sebelumnya sih, selama ini pemahaman</i>	
133	<i>yang saya dapat, bahwa dunia creative</i>	
134	<i>dan entertainment itu dinamis ya. terjun</i>	
135	<i>kedunia tersebut membutuhkan skill</i>	
136	<i>khusus, seperti yang saya katakan di</i>	
137	<i>pertanyaan sebelumnya, skill yang harus</i>	
138	<i>senantiasa di asah agar kalo dalam</i>	
139	<i>kondisi kalut agar bisa tetap tenang dan</i>	
140	<i>dapat tetap mencapai target, jika tidak</i>	
141	<i>mau belajar adaptasi dengan segala</i>	
142	<i>perubahannya, maka akan sulit untuk</i>	
143	<i>berkembang. Mungkin seperti itu.</i>	
144	Lalu Bagaimana cara kakak menghadapi	
145	masalah ketika barang endorsmen yang	
146	kaka iklankan, belum mencapai target	
147	yang diinginkan?	
148	<i>oh mengenai target penjualan, biasanya</i>	
149	<i>pihak yang menawarkan endorse itu tidak</i>	
150	<i>menyertakan target penjualan kepada</i>	
151	<i>talent nya. ee.. selama saya sudah</i>	
152	<i>mengerjakan konten sesuai dengan Scope</i>	
153	<i>of Work, maka saya tidak perlu merasa</i>	
154	<i>terbebani dengan target penjualannya.</i>	
155	<i>Hanya saja lebih ketanggung jawabnya</i>	
156	<i>agar mereka mendapatkan hasil yang</i>	
157	<i>bagus selebihnya diluar kuasa aku untuk</i>	
158	<i>target penjualan.</i>	
159	eemm kaka dalam menjalankan pekerjaan	
160	ini, ketika menghadapi banyak rintangan	
161	bagaimana cara kakak agar tetap bertahan	
162	untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut?	
163	<i>oke, biasanya saya memberikan reminder</i>	
164	<i>pada diri sendiri, bahwa diawal saya</i>	
165	<i>memilih komitmen mengambil tawaran</i>	
166	<i>tersebut, artinya, bagaimanapun tetap</i>	
167	<i>harus diselesaikan. karena ini akan</i>	
168	<i>berdampak ke portofolio.</i>	
169	Kemudian, Hal apa yang membuat kakak	
170	mampu bertahan dari berbagai rintangan	
171	yang menghampiri ?	

<p>172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215</p>	<p><i>saya meyakini aja, bahwa ditantang oleh kehidupan kali ini juga tetap bisa berlalu, dalam artian saya sudah pernah melalui yang begitu sulit, seharusnya yang saya hadapi saat itu tidak lebih sulit. yakin bahwa ini semua akan segera berlalu, dan akan dihadapkan dengan hal yang baik.</i></p> <p>Oke jika Ketika ada hambatan dalam melakukan pekerjaan, bagaimana cara kakak agar tetap mencapai tujuan dan menyelesaikan hambatan tersebut?</p> <p><i>ee.. dari awal menyusun rencana dalam pekerjaan tidak hanya punya 1 plan ya, harus ada plan cadangan jika bahkan untuk kemungkinan terburuk. jika dirasa overwhelming, maka saya akan mengambil jeda sejenak untuk melihat gambaran lebih besar dan mencoba menyelesaikannya dengan tenang.</i></p> <p>Tapi, Dengan adanya tuntutan endorsement yang banyak, apakah kakak yakin akan kemampuan kakak dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut?</p> <p><i>Dalam hal itu, tidak jarang sebelum saya memutuskan untuk mengupload konten endorse, saya akan bertanya kepada orang orang disekitar saya untuk sekedar review apakah konten saya bagus/aman tidaknya.</i></p> <p>berikutnya kak, Bagaimana cara kakak menekuni pekerjaan sebagai influencer muslimah yang baik dan sopan di ranah publik?</p> <p><i>untuk hal itu, saya rasa kembali kepada cara kita masing-masing, tiap orang pasti juga punya prinsip masing-masing ya, pun mungkin dalam hal pekerjaan, kita bisa memilih sesuai kemampuan dan kesenangan kita, tapi juga alangkah baiknya kita tidak melupakan etika atau sikap kita sebagai seorang wanita muslimah.</i></p> <p>Baik, yg terakhir nih kak. Kenapa tetap tekun dalam pekerjaan kakak sebagai influencer?</p> <p><i>iya, karena selain masih bisa saya</i></p>	<p>Penutup (B214-B215)</p>
--	---	--------------------------------

	<p><i>kerjakan sebagai side hustle, eee menekuni dunia creative/entertainment yang dinamis itu juga membuat saya selalu melek dalam perkembangan zaman hingga self-development. Yap, kurang lebih seperti itu lah</i></p> <p>Ok ka selesai, makasih banyak ya ka lah</p> <p><i>Iya sama-sama jua.</i></p>	
--	---	--

VERBATIM HASIL WAWANCARA

Nama : IM (inisial)
Waktu : Sabtu, 20 mei 2023, Pukul 13:24 – 13: 37 WITA
Lokasi : Kukkuk Corner

Keterangan:

Tulisan (normal) : Peneliti

Tulisan (cetak miring) : Subjek

B : Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	Assallamu'allaikum ka	Pembukaan (B1-B5)
2		
3	<i>Wa'alaikumusslam</i>	
4	Mohon maaf sebelumnya ka lah	
5	mengganggu waktu pian	
6	<i>iyaa kadapapa santai aja</i>	Identitas Subjek (B6-B39)
7	pian orang mana	
8	<i>ulun orang Pagatan tanah bumbu tapi</i>	
9	<i>begana di muara kintap wayah ini</i>	
10	lahir tahun berapa pian	
11	<i>lahiran 98 ulun</i>	
12	berapa bersaudara	
13	<i>be 3</i>	
14	eemm maaf sebelumnya ka orang tua pian	
15	alhamdulillah sehat aja dua-duanya lo ka?	
16	<i>Alhamdulillah Sehat masih kuitan ulun</i>	
17	<i>bededua</i>	
18	kalo ulun boleh tau mama lawan abah pian	
19	begawi apa?	
20	<i>Kuitan ulun usaha terasi khas lombok dan</i>	
21	<i>ikan kering</i>	
22	Pian pang kesibukan apa yg sedang	
23	dikerjakan selain menerima endorsement?	
24	<i>Jualan jilbab jua ulun wayah ini</i>	
25	bagaimana awal mula pian mulai menerima	
26	endorsement	
27	<i>enggak segaja sih, ulun beli dress kemudian</i>	
28	<i>ngetag, kan dari pihak owner suka dan</i>	
29	<i>seterusn ulun di endors alhamdulillah</i>	
30	di aplikasi mana aja pian biasanya	
31	mendapatkan tawaran endorsement ?	
32	<i>Instgaram</i>	
33	kenapa pian awal jdi ingin menerima	
34	endorsement yg ditawarkan?	

<p>35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80</p>	<p><i>Karna suka dan hoby saat ini</i> apa saja barang endorsement yang pernah pian terima ? <i>Dress dan jilbab</i> siapa saja yang menurut pian yang berperan penting dalam kehidupan pian saat ini ? <i>Orangtua ulun kayanya untuk saat ini</i> Saat pian punya banyak kerjaan agak banyak atau kerjaan lagi menumpuk seperti endorsmen dan memang harus segera diselesaikan, Bagaimana caranya pian menyelesaikan ? <i>yang pertama, pikir tenang dulu sih. Kedua,</i> <i>kayak pikir positif biar pikiran enggak</i> <i>amburadul bisa ngatur plan / rencana</i> <i>selanjutnya. Ketiga, nah kalo udah tahap –</i> <i>tahap itu aman, baru mengatur satu persatu</i> <i>yang mana dulu mau di kerjakan.</i> Ibaratnya yang paling penting nurut pian harus kelola emosi dengan baiklah, supaya apa aja yang mau dikerjakan bisa selesai dengan cepat dan maksimal, ka lah ? <i>Inggih kira – kira kurang lebih seperti itu,</i> <i>ibaratnya biar kita tidak panik jua.</i> Kita lanjut aja terus lagi lah ka untuk seterusnya, misal nerima tawaran endorsement biasanya, apakah pian tipe menerima semua tawaran atau memilih yang menurut sesuai dengan kemampuan aja ? <i>Dari ulun lebih ke sesuai kemampuan aja</i> <i>pang. Soalnya biar ulun kada merasa</i> <i>terbebani dan juga biasa diawal ulun</i> <i>sampaikan dengan orang yang mau endorse</i> <i>lewat ulun bahwa uln akan nerima sesuai</i> <i>kemampuan. Jadi biar sama – sama paham</i> <i>dan biar bikin review nya tidak asal – asal</i> <i>an. Kurang lebih begitu.</i> Hemm, oke – oke kak, secara tidak langsung ada rules nya lah kak .. <i>Inggih</i> Apa yang pian rasakan ketika endorsmen sedang menumpuk berbarengan dengan tugas lainnya, tetapi semuanya wajib diselesaikan ? <i>Kembali lagi dikerjakan harus dalam</i> <i>keadaan tenang dan tidak tergesa-gesa,</i></p>	<p>Menggali informasi (B40-B258)</p>
--	--	--

81	<i>soalnya kan biasa kadang orang kalo udah</i>	
82	<i>mulai numpuk bisa asal-asalan, tapi ulun</i>	
83	<i>berusaha biar tetap tenang dan bisa</i>	
84	<i>mengerjakannya dengan baik dan maksimal.</i>	
85	<i>Dan kadang juga bisa sambil minta</i>	
86	<i>pertolongan dengan teman kalo memang</i>	
87	<i>diperlukan untuk memfoto katalog endorse</i>	
88	<i>kita. Semisal dress / gamis atau yang</i>	
89	<i>berkaitan dengan fashion, biar hasilnya</i>	
90	<i>memuaskan dan maksimal karena bisa</i>	
91	<i>sewaktu – waktu kita shoot di outdoor gitu.</i>	
92	<i>Jadi, kalo aku bisa tetap tenang bisa</i>	
93	<i>satsetsatset deh ngerjakannya.</i>	
94	<i>Wah, oke berarti kuncinya tetap tenang biar</i>	
95	<i>emosi dan mood bisa stabil terjaga lah ka ..</i>	
96	<i>Betulll</i>	
97	<i>Ketika ada tawaran endorsmen yang tidak</i>	
98	<i>sesuai dengan bidang pian, misal kutek non</i>	
99	<i>halal tetapi komisi yang di dapat nantinya</i>	
100	<i>jauh lebih besar dari barang endorsmen</i>	
101	<i>lainnya. Bagaimana seharusnya pian</i>	
102	<i>bersikap ?</i>	
103	<i>Iya, kalo versi ulun sendiri terima saja</i>	
104	<i>karena biar menjaga profesionalitas</i>	
105	<i>perkerjaan, tetapi dengan catatan uln mau</i>	
106	<i>review pas sedang berhalangan yang</i>	
107	<i>sekiranya mudah dihilangkan kuteknya dan</i>	
108	<i>tidak mengganggu identitas ulun sebagai</i>	
109	<i>seorang muslimah. Kalau udah sepakat baru</i>	
110	<i>nanti kita review sesuai kebutuhan.</i>	
111	<i>Oh inggh ka, anggaplah rules kedua pian</i>	
112	<i>yang kaya inilah misal menjalin kerjasama</i>	
113	<i>dengan brand / owner yang minta iklankan ?</i>	
114	<i>Hmm, bisa jadi sih.. intinya bergantung</i>	
115	<i>produk yang ulun terima saat bekerjasama.</i>	
116	<i>Kada yang terlalu baku / formal banget.</i>	
117	<i>Oh inggih-inggih, Dalam menjalani</i>	
118	<i>pekerjaan ini apakah Anda memiliki</i>	
119	<i>pengalaman hidup yang menjadi acuan</i>	
120	<i>untuk terus berkembang? Jika iya, tolong</i>	
121	<i>ceritakan?</i>	
122	<i>mungkin untuk jawaban ini lebih ke motivasi</i>	
123	<i>ulun pang karena terinspirasi dengan salah</i>	
124	<i>satu Selebgram yang dari Bandung dan</i>	
125	<i>Jakarta. Terinspirasi ingin belajar dan</i>	
126	<i>membuat konten – konten estetik gitu kalo</i>	

127	<i>kata orang biasanya, lewat media sosial</i>	
128	<i>terutama Instagram. Nah dari sinilah ulun</i>	
129	<i>punya pemikiran orng lain bisa kita pun</i>	
130	<i>harus bisa, intinya mulai aja dulu kalo udah</i>	
131	<i>terbiasa bikin konten yang bagus sambil cari</i>	
132	<i>inspirasi perlahan berkembang juga tapi</i>	
133	<i>ulun tidak lupa kalau kita itu harus memiliki</i>	
134	<i>ciri khas sendiri agar tidak mecontoh sama</i>	
135	<i>persis dengan selebgram lain. Kurang lebih</i>	
136	<i>begitu...</i>	
137	Owhh inggh berarti yakin tidak ada	
138	pengalaman hidup awalnya yang seperti apa	
139	atau bagaimana, jadi memutuskan untuk	
140	menjadi salah satu bagian dari orang lain	
141	alias pian jadi influencer ?	
142	<i>Emmm iya, lebih ke motivasi diri aja yang</i>	
143	<i>muncul.. soalnya kan semua orang pasti</i>	
144	<i>sama-sama punya sosial media dan tinggal</i>	
145	<i>bagaimana caranya aja lagi kita mengelola</i>	
146	<i>nya.</i>	
147	Hemm, inggh baik .. lanjut lagi ka lah,	
148	bagaimana cara pian menyikapi kondisi	
149	yang beragam, ketika mencapai suatu tujuan	
150	/ goals yang ingin dicapai?	
151	<i>caranya bersikap tenang dan bodo amat</i>	
152	<i>dengan misal entah terhadap komentar</i>	
153	<i>orang lain, yang penting tujuan kita</i>	
154	<i>sebenarnya pertama baik dengan diri</i>	
155	<i>sendiri tapi tetap memberikan aura positif ke</i>	
156	<i>orang lain. Kita tidak bisa mengatur cara</i>	
157	<i>berpikir orang lain ditambah misal toh</i>	
158	<i>orang – orang kenalnya dengan kita dengan</i>	
159	<i>sebutan selebgram, yaaa itu memang resiko</i>	
160	<i>yang mesti diterima. Jadi dengan mengambil</i>	
161	<i>keputusan seperti ini berarti kita udah tau</i>	
162	<i>resiko dan tanggung jawab yang diterima.</i>	
163	<i>Bersikaplah bodo amat tapi tetap tulus</i>	
164	<i>terhadap orng lain untuk mencapai goals</i>	
165	<i>yang kita inginkan.</i>	
166	Inggh, fokus ke diri sendiri dan berusaha	
167	tetap menjadi positif semampu kita lah .	
168	<i>Yaps</i>	
169	Bagaimana cara pian menghadapi masalah	
170	ketika barang endorsmen yang kaka	
171	iklankan, belum mencapai target yang	
172	diinginkan ?	

173	<i>kalau udah komitmen dan mau kerjasama</i>	
174	<i>lewat aku, berarti otomatis nerima hasilnya</i>	
175	<i>segimanapun, beda halnya kalo ada terlibat</i>	
176	<i>keinginan si owner yang mau request, tetap</i>	
177	<i>bisa aku turutin sebisanya dan masalah</i>	
178	<i>hasil aku tekankan sekali lagi itu diluar</i>	
179	<i>kuasa aku. Dan salah satu usahaku juga</i>	
180	<i>kadang, tetap ngepost ulang konten iklan itu</i>	
181	<i>bisa dalam konsep yang sedikit berbeda.</i>	
182	Baik, dalam menjalankan pekerjaan ini,	
183	ketika menghadapi banyak rintangan	
184	bagaimana caranya pian tetap bertahan	
185	untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut?	
186	<i>Dengan cara berpikir dulu, ingat – ingat</i>	
187	<i>motivasi aku dulu kenapa mau dalam</i>	
188	<i>pekerjaan ini biar kada mikir yang enaknya</i>	
189	<i>aja. Apapun pasti punya tantangan dan</i>	
190	<i>resikonya masing- masing. Setelah melalui</i>	
191	<i>proses berpikir tadi, aku perlu usaha lebih</i>	
192	<i>keras mungkin kadang, misal selalu ngepost</i>	
193	<i>dan jangan pantang meyerah masalah rezeki</i>	
194	<i>kita pasrah aja nggak ada yang tahu. Yang</i>	
195	<i>penting jalani sebaik mungkin sesuai versi</i>	
196	<i>aku.</i>	
197	Inggh, selalu ingat tujuan awal memang	
198	penting lah ka. Nah hal apa yang membuat	
199	pian mampu bertahan dari berbagai	
200	rintangan yang menghampiri ?	
201	<i>ketika kita menemui /mendengarkan kalimat</i>	
202	<i>positif itu salah satu diantara uln bisa tetap</i>	
203	<i>bertahan. Lihat orang sekitar yang</i>	
204	<i>memberikan keleluasaan untuk kita</i>	
205	<i>berkembang. Yah intinya ambil yang baik –</i>	
206	<i>baik nya aja sebisa mungkin, jangan banyak</i>	
207	<i>overthinking walaupun ada jua misal yang</i>	
208	<i>negatif ambil aja sebagai pelajaran bagi diri</i>	
209	<i>sendiri.</i>	
210	Berusaha dalam ruang lingkup positif lah ka,	
211	terus pernahkah pian punya hal atau sesuatu	
212	yang mengganggu pian selama jadi	
213	influencer ?	
214	<i>Em,, kalau sejauh ini menurut ulun tidak</i>	
215	<i>ada sesuatu yang berat – berat banar selain</i>	
216	<i>komentar orang lain misalnya. Tapi kalo</i>	
217	<i>ada yang kayakitu ulun anggapnya angin</i>	
218	<i>lewat aja tidak untuk dibawa serius.</i>	

219	<i>Namanya jua media sosial pasti kita</i>	
220	<i>menemui yang seperti itu.</i>	
221	Owhh inggh baik. Ketika ada hambatan	
222	dalam melakukan pekerjaan, bagaimana cara	
223	anda agar tetap mencapai tujuan dan	
224	menyelesaikan hambatan tersebut?	
225	<i>Setiap apa yang ingin kita tuju pasti sudah</i>	
226	<i>tentu ada hambatan serta proses yang</i>	
227	<i>menyertai, jalani dengan sebaik mungkin</i>	
228	<i>menurut versiku jika perlu minta bantuan</i>	
229	<i>orang lain sesekali nggak apa – apa asal</i>	
230	<i>orang lainnya tidak toxic hihi. Mengontrol</i>	
231	<i>emosi dengan sebaik mungkin dan perlahan</i>	
232	<i>membangun mental pandang menyerah dan</i>	
233	<i>jangan lupa tetap bersyukur.</i>	
234	Dengan adanya tuntutan endorsement yang	
235	banyak, apakah anda yakin akan	
236	kemampuan anda dalam menyelesaikan	
237	pekerjaan tersebut?	
238	<i>Iya yakin mampu , orang lain bisa kenapa</i>	
239	<i>kita tidak, hal apapun harus di coba dulu,</i>	
240	<i>masalah gagal urusan nomor sekian. Serta</i>	
241	<i>kita harus tau bagaimana cara kita</i>	
242	<i>mengelola diri sendiri dan berinteraksi</i>	
243	<i>dengan orang lain. Biar sewaktu-waktu</i>	
244	<i>mitra kita nyaman saat menjalin kerjasama</i>	
245	<i>dan tahu mana prioritas saat itu.</i>	
246	Oh inggih baik kak. Bagaimana cara pian	
247	menekuni pekerjaan anda sebagai influencer	
248	muslimah yang baik dan sopan di ranah	
249	publik?	
250	<i>Yang pertama bersifat layaknya influencer</i>	
251	<i>yang menggambarkan profesional, keangunan</i>	
252	<i>dan memperlihatkan sikap positif kita. Kedua,</i>	
253	<i>karena kita sebagai influencer itu sepertinya</i>	
254	<i>hampir selalu dilihat dan ditiru jadi</i>	
255	<i>usahakan berikan yang terbaik dengan niat</i>	
256	<i>semoga hal – hal yang kita share bisa</i>	
257	<i>manfaat sama orang lain dan berusaha juga</i>	
258	<i>selalu happy dan ramah pada orang lain</i>	
259	<i>atau mitra kita.</i>	
260	Kira-kira ada 2 tips kalo dari pian lah ka	
261	hehe..	
262	<i>Iyaa</i>	
263		
264	Kenapa tetap tekun dalam pekerjaan pian	
		Penutup (S, L, B259-B268)

265 266 267 268	<p>sebagai influencer?</p> <p><i>Karna yaaa buat masadepan, biar media sosial kita juga membawa manfaat terlebih kalo bisa jadi sumber penghasilan dimasa sekarang soalnya aku dan orang lainnya kan suka main gadget dan teknologi selalu berkembang seiring waktu, jadi siapa tau kalau dikelola dengan baik jadi peluang besar untuk bikin usaha ataupun jadi influencer yang sukses dan tentunya menghasilkan. Hehe ..</i></p> <p>Betul juga kak lah, siapp... nah alhamdulillah sampai di pertanyaan terakhir kita, jadi ulun cukupkan dulu sampai disini.. sebelumnya ulun sangat-sangat berterimakasih banyak dengan pian sudah bersedia terutama meluangkan waktu. Mudah-mudahan pian lancar dan sukses ke depannya lah ka ..</p> <p>Iyaa sama-sama mudahan kita bisa jadi orang manfaat dan sukses.. aamiinn Aamiin ...</p>	
--------------------------	--	--

Lampiran 9 Jurnal

**Efikasi Diri *Influencer* Dalam Menyelesaikan
Tuntutan *Endorsment* di Kalimantan Selatan**

Ayu Nur Azizah
Email: @aayunur26@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to analyze from what has been obtained regarding the self-efficacy of Muslim influencers in completing task demands and endorsements within the scope of the South Kalimantan region. This study uses descriptive qualitative which aims to find out and describe mainly through conversation, that is how the subject's level of self-efficacy in dealing with and carrying out various jobs that are carried out on a daily basis apart from the endorsements they receive. The subjects in this study were 3 people from various domiciles. The results of this study revealed that each subject had good self-efficacy, and this was proven from a comparison between the 3 aspects of self-efficacy with the three subjects from what the researchers mentioned that they were all capable of facing various levels of difficulty encountered, confident in their own abilities and able to bring out the strengths that exist in each so that they can carry out daily activities and tasks beyond that.

Keyword: *Self-efficacy, Muslimah influencers, Endorsment*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dari apa yang sudah didapatkan mengenai bagaimana efikasi diri influencer Muslimah dalam penyelesaian tuntutan tugas serta *endorsment* dalam ruang lingkup wilayah Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan terutama melalui percakapan, bahwa bagaimana tingkat efikasi diri subjek dalam menghadapi dan menjalani berbagai pekerjaan yang dijalani sehari – harinya selain dari *endorsment* yang mereka terima. Subjek dalam penelitian ini ada 3 orang dari berbagai domisili. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa setiap subjek memiliki efikasi diri yang baik, dan ini dibuktikan dari perbandingan antara 3 aspek tentang efikasi diri dengan ketiga subjek dari yang epneliti sebutkan bahwa mereka semua mampu dari menghadapi ragam tingkat kesulitan yang dihadapi, yakin pada kemampuan diri dan mampu memunculkan kekuatan yang ada pada masing – masing sehingga dapat menjalani aktivitas sehari – hari dan tugas yang diluar daripada itu.

Kata kunci: Efikasi diri, *Influencer* Muslimah, *Endorsment*

Pendahuluan

Sejak Maret 2020, pandemi Covid-19, jumlah pekerja kreatif khususnya di industri periklanan seperti *influencer* meningkat tiga kali lipat (Tessalonica, 2020). Semua bermula dari kebiasaan aktivitas masyarakat yang harus dilakukan secara *online* membuat pengguna gadget lebih aktif dan meningkat dalam penggunaan pesan chat, *social* media, dan *e-comers*. Saat maraknya penggunaan gadget dan beberapa aplikasi *social* media dan *e-comers* yang memberi ruang bagi penggunanya untuk mendapatkan penghasilan atau *edsens*, banyak membuat orang tertarik lebih aktif di *social* media untuk mengisi waktu luang dengan mendapatkan tambahan penghasilan. Bermula dari inilah, terkenal istilah *conten creator* yang pada akhirnya mengantarkan mereka menjadi *influncer*.

Hal ini juga dibuktikan dari hasil survey APJII tingkat penetrasi dan kontribusi internet berdasarkan pulau. Diliat dari tingkat presentasi internet kalimantan tertinggi diperingkat 1(satu) dengan presentase 79.09%. Sedangkan dilihat dari tingkat kontribusi internet dikalimantan berada di tertinggi no 4(empat) dengan presentase 4,88%. (APJII 2020)

Karena Dengan meningkatnya pengguna internet khususnya platform belanja *online* membuat para pedagang *offline* juga merambah ke dunia *online*. Dan istilah *Endorsement* dianggap sebagai strategi pemasaran yang praktis. Sebelum ada media sosial dan internet, strategi pemasaran dengan *word-of-mouth* hanya sampai kepada keluarga, kerabat, dan teman-teman terdekat. Meskipun dianggap sebagai strategi pemasaran yang praktis dan efektif, masih ada beberapa faktor yang mempengaruhi seberapa baik kerja *Endorsement* di media sosial. *Endorsement* erat kaitannya dengan seorang *Influencer* yakni orang yang sering berperan sebagai pemberi pengaruh karena pandangan, nasehat atau pendapatnya dapat mempengaruhi keputusan pembeli. (Gede Sri Darma 2018)

Setiap individu umumnya harus punya efikasi diri dan khususnya *Influencer*, karena ini merupakan peranan penting untuk menghadapi berbagai tantangan dalam diri. Albert Bandura mengatakan efikasi diri adalah suatu keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas tertentu. (Rohmad Efendi 2013) Dan menurut Bandura mengenai efikasi diri ini, terbagi pada 3 aspek yaitu *level*, *generality*, dan *strenght*.

Efikasi diri tidak sama dengan keinginan (cita-cita) karena keinginan menggambarkan sesuatu yang ideal yang menyiratkan sesuatu yang harus dicapai

sementara efikasi diri menggambarkan penilaian diri atas kapasitas atau kemampuan seseorang. (Anggi Ajeng Widyaninggar 2014) Berkenaan dengan efikasi diri, Islam juga punya konsep yang sudah disebutkan dalam firman- Nya secara implisit bahwa Allah sudah menciptakan makhluknya terutama manusia dengan sebaik – baik bentuk dan disertai berbagai kemampuan yang pasti bisa kita maksimalkan sebaik mungkin, maka dari itu jangan mudah bersikap pasif dan lemah.

Maka sudah seharusnya setiap individu termasuk influencer memaksimalkan efikasi diri ini seperti yang tertera dalam konsep Islam dan aspek dari Albert Bandura. Bagaimana caranya para *influencer* Muslimah mampu menjalani tugas dan tuntunan lainnya yang datang dari luar ? atau cara mereka meyakinkan diri mereka agar tetap bertahan sampai akhir. Dan apa saja aspek efikasi diri yang bisa memberikan keseimbangan terhadap dirinya. Berikut akan penulis coba sebutkan jawaban – jawabannya.

Metode

Penelitian ini dilakukan di beberapa tempat seperti rumah dan juga tempat umum seperti café yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Selatan yang mencakup Kota Banjarmasin, Tanah Laut, dan sekitarnya. Lokasi yang dipilih oleh peneliti saat menjalani penelitian ini mudah dijangkau agar memudahkan. Peneliti menggunakan *purposive sampling* sebagai metode pemilihan subjek, karena *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan tujuan, yaitu sampel yang akan diambil adalah mereka yang memiliki kapasitas dan kapabilitas atau kompetensi dibidangnya diantara anggota populasi. Namun *purposive sampling* juga dapat digunakan bagi peneliti yang memiliki pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel, atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif yang dianalisis serta dijabarkan secara deskriptif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang dengan melakukan metode observasi dan wawancara secara langsung. Untuk metode analisis yang digunakan adalah dengan cara mengumpulkan, menyunting, mengcoding dan mendeskripsikan hasil penelitian. (Sujarweni 2014)

Hasil

Dalam penelitian ini subjek berjumlah tiga orang dari berbagai latar belakang / profesi serta tempat yang juga berbeda. Berikut adalah tabel identitas dari subjek:

Tabel 1
Subjek Penelitian

No.	Nama/Inisial	Usia	Status	Alamat
1	WD	23 th	Siswa	Astambul
2	NIY	28 th	Pekerja Kantoran	Pelaihari
3	IM	25 th	Pedagang	Muara Kintap

Wawancara yang dilakukan adalah semi terstruktur dan dilakukan dalam beberapa sesi. Sesi pertama merupakan wawancara awal yang dilakukan tanpa *guide* guna mengetahui latar belakang subjek secara umumnya. Sesi kedua adalah wawancara yang dilakukan menggunakan *guide* yang telah disetujui oleh *professional judgment*. Sementara observasi sudah dilakukan sebelum wawancara maupun saat sedang berlangsungnya sesi wawancara.

Tabel 2
Hasil wawancara awal

No.	Aspek	Indikator	Tujuan
1.	<i>Level</i>	1. Individu memilih menyelesaikan tugas yang menurutnya mudah terlebih dahulu	Untuk mengetahui kemampuan subjek dalam memilih tugas yang mana yg lebih dulu untuk diselesaikan.
		2. Individu memilih mengerjakan tugas yang sesuai dengan kemampuannya.	Untuk mengetahui kemampuan subjek dalam memilih tugas yang sesuai dengan kemampuan diri mereka.

		3. Individu yakin atas kemampuan diri dalam mengatasi kesulitan tugas.	Untuk mengetahui perasaan subjek dan caranya dalam mengatasi tugas yg harus dia kerjakan.
2.	<i>Generality</i>	1. Individu merasa mampu melakukan tugas dalam bidang yang berbeda	Untuk mengetahui motivasi diri subjek
		2. Individu mampu menggunakan pengalaman hidup sebagai suatu langkah untuk mencapai keberhasilan.	Untuk mengetahui motivasi diri subjek
		3. Individu mampu menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dalam mencapai tujuan	Untuk mengetahui cara subjek menghadapi kondisi dalam keadaan mendesak.
3.	<i>Strenght</i>	1. Individu mendorong dirinya untuk tetap bertahan pada setiap rintangan.	Untuk mengetahui cara membangun semangat diri dalam menyelesaikan tugas dan mengetahui kekuatan diri subjek dalam menghadapi rintangan.
		2. Individu mampu menghadapi hambatan dalam mencapai tujuan.	Untuk mengetahui kekuatan diri subjek dalam menghadapi rintangan.

		3. Individu yakin akan seluruh kemampuan diri untuk menyelesaikan tugas.	Untuk mengetahui seberapa percaya diri subjek terhadap dirinya sendiri.
		4. Individu tekun dalam mencapai tugas.	Untuk mengetahui alasan apa yang membuat subjek tetap tekun dalam pekerjaannya.

Dari data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang berkaitan dengan efikasi diri terhadap *influencer* muslimah pada tuntutan berbagai tugas dan *endorsement*, maka diketahui mereka mampu menerapkannya dengan baik yang meliputi dari beberapa aspek oleh Albert Bandura yaitu *level*, *generality* dan *strenght* (Albert Bandura 1997) yang dimaksud pada tiga aspek ini ialah individu diantaranya menyelesaikan tugas yang menurutnya mudah terlebih dahulu, Individu mampu menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dalam mencapai tujuan, Individu yakin akan seluruh kemampuan diri untuk menyelesaikan tugas.

Pembahasan

Keberadaan *influncer* saat ini menjadi salah satu media iklan, promosi, marketing bagi para pembisnis. Karena dengan meningkatnya pengguna internet khususnya platfrom belanja *online* membuat para pedagang *offline* juga merambah ke dunia *online*. Meski begitu, efektivitas *endorsement* di media sosial tetap dipengaruhi oleh beberapa hal.

Pertama, menarik atau tidaknya *influencer* yang berperan sebagai endorser memiliki pengaruh terhadap hasil akhir dari kegiatan *endorsement* ini. *Influencer* yang memiliki pembawaan menarik (tidak hanya dalam aspek fisik) dan memiliki citra baik di pandangan publik biasanya lebih dipilih oleh pemilik *brand* untuk mempromosikan produk miliknya. Semakin menarik seorang *influencer*, semakin tertarik pula orang-orang untuk membeli produk yang di promosikan.

Kedua, produk yang akan di promosikan harus memiliki kecocokan dengan *influencer* yang mempromosikan. Meskipun *influencer* tersebut menarik, efektivitas *endorsement* akan berkurang apabila tidak terdapat pola yang cocok antara *influencer* dan produk. Apabila seorang *influencer* yang kerap membagikan

konten mengenai dunia kecantikan dan kosmetik melakukan endorse produk otomotif. Kemungkinan besar *endorsement* tersebut tidak akan efektif karena tidak terdapat pola kecocokan antara kedua hal tersebut.

Dalam penelitian ini, fokus yang dibahas oleh peneliti ialah kesesuaian efikasi diri setiap *influencer* yang mendapati tuntutan *endorsement* sebagaimana setiap dari mereka juga mempunyai aktivitas atau tugas masing – masing. Sebagaimana dari definisi efikasi diri ialah salah satu jenis evaluasi diri terhadap kemampuan seseorang untuk memilah dan melakukan kegiatan penting untuk mencapai tugas yang telah ditentukan. (Dede Rahmat Hidayat 2011)

Adapun urgensi dari individu yang punya efikasi diri tinggi ialah, ia akan menetapkan tujuan yang menantang, mempertahankan komitmen yang tinggi, mampu menunjukkan prestasi personal, mengelola stres, dengan cara mereka melakukan peningkatan usaha ketika mereka dihadapkan pada kegagalan, mereka juga menganggap kegagalan adalah sebagai kurangnya usaha atau pengetahuan dan keterampilan. Sebaliknya, jika efikasi diri individu rendah, maka dampaknya ia akan merasa bahwa dirinya tidak dapat melakukan segala sesuatu disekitarnya. Pada situasi yang sulit, pribadi dengan efikasi diri yang rendah ia akan lebih mudah menyerah. Hal ini nantinya akan bertentangan juga pada konsep Islam yangmana diantaranya ada dalam QS. Ali Imran ayat 139 yang artinya: “*Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, Padahal kamulah orang-orang yang paling Tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.*”

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah efikasi diri dapat berpengaruh terhadap *influencer* dalam menyelesaikan tuntutan *endorsement*. Dimana peneliti melihat bahwa pekerjaan sebagai *influencer* sangatlah tidak mudah khususnya dalam melakukan tuntutan *endorsement*. Perhatian peneliti terfokus pada pengaruh efikasi diri terhadap keberhasilan dalam menjalankan tugas sebagai *influencer* yang mempunyai tuntutan *endorsement*.

Dalam hal ini juga, *influencer* yang diteliti juga mempunyai pekerjaan lain diluar dari tuntutan *endorsement* mereka sebagai *influencer* dan khususnya mereka yang memasuki usia dewasa awal karna dalam penelitian (Vasquez 2015) menemukan bahwa individu pada awal masa dewasa memang rentan *quarter-life crisis* sebagai akibat dari tekanan pekerjaan, hubungan, dan berbagai harapan untuk menjadi orang dewasa yang benar-benar sukses.

Di Kalimantan Selatan peneliti mengambil 3 orang subjek yang memenuhi kriteria dan melakukan wawancara secara terpisah untuk menggali tentang efikasi diri seorang *influencer* Muslimah yang mempunyai tuntutan *endorsement*. Dan

selanjutnya peneliti juga menghubungkan ucapan mereka terhadap kesesuaian tiga aspek dari efikasi diri itu sendiri.

Tabel 3
Aspek-Aspek Efikasi Diri Pada Subjek

Subjek	Aspek-Aspek	Keterangan
WD	<p><i>Level</i></p> <p><i>Generality</i></p> <p><i>Strength</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Subjek hanya menerima endorsmen sesuai dengan prinsip yang subjek punya dalam menerima endorsmen jadi tidak menerima semua tawaran atau produk endorsmen bertujuan agar bisa ngasih yang terbaik yang sesuai dengan fashion subjek. - Subjek merasa dalam menjalankan pekerjaan sebagai influencer adakalanya kondisi lagi sedikit stress mood juga lagi tidak baik tapi subjek tetap usahain agar bisa menyelesaikan tugas nya tepat waktu. - Subjek mendorong diri nya agar bisa melewati semua rintangan yang dilewati saat menjadi influencer dan subjek juga percaya akan kemampuan diri nya dan itu juaga yang membuat subjek bertahan sampai saat ini menggeluti pekerjaan sebagai influencer.
NIY	<i>Level</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Subjek lebih memilih endorsmen sesuai dengan section dan skill untuk mudah kan subjek memahami suatu produk agar bisa sampai ke target pasar. - Subjek apabila ada masalah merasa hidup adalah sebuah tantangan. Bahwa setiap ditantang kehidupan subjek punya pemikiran bahwa yang

	<p><i>Generality</i></p> <p><i>Strength</i></p>	<p>kali ini juga bisa melewatinya karna subjek pernah menghadapi kesulitan dimasa lalunya yang membuat subjek merasa semua akan berlalu dan akan dihadapkan dengan hal baik setelahnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Subjek membuat pemikiran bahwa diawal memilih untuk menerima tawaran endorsmen tersebut jadi mau dalam keadaan apapun tetap harus diselesaikan dengan baik.
<p>IM</p>	<p><i>Level</i></p> <p><i>Generality</i></p> <p><i>Strength</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Subjek mengatur plan dan tahap-tahap lalu mengerjakan satu persatu yang mana dulu subjek akan dikerjakan. - Subjek juga mencoba hal apapun, urusan gagal atau tidak itu urusan belakngansubjek juga menerima semua endorsmen selagi barang yang ditawarkan masih wajar menurut subjek. - Subjek mempunya pemikiran bahwa orang lain bisa kenapa kita tidak.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah didapatkan bahwa ketiga subjek, yaitu subjek WD, subjek NIY dan subjek IM mengaplikasikan efikasi diri dalam diri mereka untuk menjalankan pekerjaan mereka sebagai influencer.

Pertama, saat menyelesaikan tuntutan endorsment mereka masing-masing mempunyai beragam tingkat kesulitan yg dihadapi. Namun mereka mampu menyelesaikan kesulitan tersebut sebagaimana dari pernyataan subjek yang peneliti sebutkan, diantaranya bahwa sbagian dari mereka memilih endorsemen sesuai tingkat kemampuan yang dimiliki agar meminimalisir suatu hal yang tidak terduga. Dan memilih menyelesaikan tugas dari yang mudah pada yang sulit.

Kedua, dalam meyakinkan kemampuan diri dari 3 subyek tersebut, mereka mampu dalam meyakinkan dirinya masing² dengan berbagai cara yang mereka tempuh dan persepsi masing-masing, agar setiap tugas ataupun tuntutan endorsment mampu diselesaikan dengan baik.

Ketiga, pada cara dari masing-masing subjek dalam membentuk pertahanan pada dirinya ialah dengan memberi dorongan atau suatu *reminder* terhadap diri mereka masing-masing. Bahwa tiap-tiap tugas individu ataupun tuntutan endorsment yang mereka hadapi dan jalankan pada saat itu harus dan mampu diselesaikan oleh mereka selaku influencer.

Adapun dari pernyataan ketiga subjek berhubungan dalam penerapan efikasi diri yang mana sangat berpengaruh dalam menyelesaikan tugas khususnya tuntutan endorsemen juga menghadapi dari permasalahan yang beragam. Hal ini sesuai pada pembagian 3 aspek tentang efikasi diri oleh Albert Bandura.

Saran

Dalam penelitian ini terdapat kekurangan maka dari itu peneliti merekomendasikan kepada peneliti lain yang ingin menggunakan variabel efikasi diri sama seperti penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran pada penelitian selanjutnya.

Pertama, Untuk mengambil variabel yang sama tentang efikasi diri, disarankan untuk lebih mencari tahu tentang efikasi diri tersebut agar penelitian yang akan dilakukan menjadi lebih akurat. *Kedua*, Pada saat turun lapangan, sudah pasti terdapat hal yang tidak terduga seperti kurangnya subjek dikarenakan mengundurkan diri, dan lain-lain. Maka dari itu sebelum turun lapangan lebih baik menyiapkan subjek lain untuk sebagai pengganti dan usahakan untuk tetap berkomunikasi dengan baik pada semua subjek. *Ketiga*, Dari awal harus sudah disepakati apa saja yang diperlukan dalam penelitian dan apa yang tidak diinginkan oleh subjek. Seperti di lembar *informed consent*.

Berikutnya, saran yang diperuntukkan pada influencer. Dengan adanya penelitian mengenai Efikasi diri terhadap influencer muslimah, dari apa yg peneliti lakukan ini mampu membantu khusus pada influencer agar bisa menjadi bahan

bacaan dan tambahan wawasan untuk mengelola dan mengetahui kemampuan dalam menjalankan tugas yang dilakukan agar menunjukkan sikap profesionalitas sebagai *public figure*.

Terakhir, untuk pembaca umum semoga dengan adanya penelitian ini bagi para pembaca bisa membuat para pembaca menumbuhkan rasa percaya diri atas kemampuan diri sendiri dalam menghadapi suatu masalah untuk mencapai suatu tujuan.

Referensi

APJII, "Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia," 2022.

Made Resti Hamdika dan Gede Sri Darma, "Strategi Pemasaran Bisnis Kuliner Menggunakan Influencer Melalui Media Sosial Instagram," *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 15, no. 02.

Dede Rahmat Hidayat, *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia.


Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.

Rohmad efendi, "Self Efficacy: Studi Indigenous Pada Guru Bersuku Jawa," *Journal of Social and Industri Psychology* Vol.2, no. 2.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Ayu Nur Azizah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pagatan, 26 Desember 1997
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Propinsi, Desa. Gusunge, Kecamatan. Kusan Hilir.
7. Pendidikan : a. SDN Kota Pagatan 1 (2009)
b. MTSN Al-Kautsar (2012)
c. MAN 1 Murung Raya (2016)
8. Orang Tua
Nama Ayah : H.Muhammad Haris
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Propinsi, Desa. Gusunge, Kecamatan. Kusan Hilir.
Nama Ibu : Hj. Fathul Jannah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Propinsi, Desa. Gusunge, Kecamatan. Kusan Hilir.
9. Saudara (Jumlah Saudara) : Anak Pertama Dari Dua Bersaudara
10. Pengalaman Organisasi : Forum Psikologi (2017), HMJ Psikologi (2017), Banua *Psycare Community* (2018), LDK Al Ihsan (2018)

Banjarmasin, 20 Juli 2023
Penulis



Ayu Nur Azizah